

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juli 2019

Lidya Ramona
1615401066

Penyembuhan Luka Perineum Dengan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap
Ny. P 23 Tahun Di PMB Siti Rohma Perbasya Katibung Lampung Selatan

xvi + 54 halaman , 2 tabel, 4 gambar dan 5 lampiran

RINGKASAN

Robekan *perineum* terjadi hampir pada semua ibu bersalin primipara. Ekstrak daun sirih merah diketahui mempunyai kandungan kimia yang berefek antiseptik dan antibakteri. Sebagian besar persalinan di PMB Siti Rohma Perbasya Katibung Lampung Selatan mengalami ruptur spontan dan episiotomi. Dari 8 ibu bersalin, ada 6 pasien yang mengalami luka jahitan perineum. Dari 6 ibu yang mengalami luka jahitan *perineum* 3 diantaranya mengalami penyembuhan luka *perineum* yang lambat membutuhkan waktu 10-13 hari dikarenakan pola nutrisi yang masih mengikuti tradisi ngadem dan pola *hygiene* yang tidak benar. Salah satu cara untuk mempercepat penyembuhan luka *perineum* selain menggunakan obat medis adalah obat tradisional dengan daun sirih merah. Mengetahui penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah.

Dalam metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan data primer dan data sekunder pada Ny.P di PMB Siti Rohma Perbasya tanggal 25 Maret – 02 April 2019.

Pelaksanaan inovasi penyembuhan luka dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah pada Ny.P memerlukan waktu 6-7 hari. Hal ini ditunjukkan bahwa luka sudah kering dan jaringan-jaringan pada luka perineum sudah menyatu. Artinya bahwa daun sirih merah lebih efektif dibandingkan dengan iodine dalam perawatan luka perineum pada masa postpartum.

Kata Kunci : Daun sirih merah, luka perineum, postpartum.

Kepustakaan : 23 (2007-2019)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Final Project Report, July 2019

Lidya Ramona
1615401066

Healing Perineum Wounds with Water of Red Betel Leaf Decoction Against
Mrs.P 23 Years Old at PMB Siti Rohma Perbasya Katibung South Lampung

xvi+ 54 pages, 2 table, 4 images dan 5 attachments

ABSTRAK

Perineal tears occur in almost all primiparous mothers. Red betel leaf extract is known to have a chemical content that has antiseptic and antibacterial effects. Most of the deliveries at Siti Rohma PMB Perbasya Katibung, South Lampung suffered spontaneous rupture and episiotomy. Of the 8 mothers giving birth, there were 6 patients who had perineal suture injuries. Of the 6 mothers who suffered perineal suture injuries, 3 of them experienced healing of the perineal wounds which slowly took 10-13 days due to nutritional patterns that still followed the tradition of magic and improper hygiene patterns. One way to speed up healing of perineal wounds in addition to using medical drugs is traditional medicine with red betel leaves. Knowing the healing of perineal wounds using red betel leaf decoction water.

In the research method used is a case study using primary data and secondary data on Mrs. P at PMB Siti Rohma Perbasya on 25 March – 02 April 2019.

The implementation of innovation in wound healing using red betel leaf boiled water for Mrs. P takes 6-7 days. It is shown that the wound is dry and the tissues in the perineal wound are fused. This means that red betel leaf is more effective than iodine in the treatment of perineal wounds in the postpartum period

Keywords : Red betel leaf, perineal wound, postpartum.

Literature : 23 (2007-2019)